

BAB V

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN DAN

SARAN – SARAN

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di muka maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian nilai *E.I.Q* baik secara keseluruhan maupun masing-masing aspek menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai *E.I.Q* rata-rata artinya siswa SLTP Negeri 1 Cilawu Kabupaten Garut memiliki potensi untuk berkembang dan berhasil sebagai wiraswastawan.
2. Proses Pembelajaran IPS-Ekonomi mempunyai pengaruh yang nyata untuk terbentuknya sikap kewiraswastaan pada siswa. Semakin baik proses pembelajaran IPS-Ekonomi dilakukan, semakin baik pula sikap kewiraswastaan yang terbentuk.
3. Hasil belajar IPS-Ekonomi Siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembentukan sikap kewiraswastaan pada siswa.
4. Lingkungan status sosial ekonomi orang tua siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembentukan sikap kewiraswastaan.
5. Pentingnya pembentukan sikap kewiraswastaan pada siswa membutuhkan perhatian khusus dari orang tua, guru, masyarakat dan

pemerintah demi terciptanya siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mandiri, kreatif dan inovatif.

6. IPS merupakan sebagian dasar pendidikan untuk anak didik. Dengan tujuan pengajarannya untuk mengubah tingkah laku anak didik, IPS berhubungan dengan kehidupan siswa pada masa kini maupun masa yang akan datang.
7. Pengajaran IPS melibatkan penghayatan terhadap fakta yang ada, dengan pencapaian keterampilan dan pemahaman proses sebagai esensi dalam program IPS yang efektif.
8. Pembentukan, perubahan dan pengembangan sikap adalah lebih penting daripada pencapaian pengetahuan semata.
9. Guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang bermakna pada siswa, yaitu belajar yang melibatkan seluruh aspek siswa, meliputi kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Juga aspek-aspek motivasi, emosi, minat dan pikiran serta yang lainnya dalam seluruh pengalaman belajar siswa.
10. Efektivitas dan produktivitas belajar siswa akan lebih baik jika kegiatan belajar merupakan inisiatif dan kemauan sendiri dari siswa, serta obyek yang dipelajari harus relevan dengan kebutuhan dan minat siswa.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan maka penulis dapat memberikan saran-saran yang ditujukan kepada :

1. Siswa diharapkan dapat belajar lebih tekun dan giat karena siswa adalah tumpuan harapan bangsa yang akan menjadi pelaku utama dalam kehidupan sosial dan ekonomi pada masa yang akan datang.
2. Siswa hendaknya diberi kesempatan menyelidiki dan memahami identitas dirinya termasuk konsep dirinya serta mempelajari sistem nilai yang berlaku di lingkungan sekolah, tempat tinggal dan masyarakat luas. Siswa diberi kesempatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan inisiatif, dan rasa tanggungjawabnya dengan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan penyusunan dan pelaksanaan program belajar- mengajar.
3. Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam melakukan proses pembelajaran, serta menguasai strategi belajar-mengajar berupa pengembangan media, metode dan model pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan tidak saja melakukan transfer ilmu pengetahuan melainkan juga harus mencakup aspek sikap dan keterampilan siswa. Guru juga harus mampu menciptakan iklim dan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan dan dapat menimbulkan gairah dan motivasi belajar siswa.

5. Guru harus menyadari bahwa apa yang dipelajari siswa akan berubah cepat, sesuai dengan perkembangan jaman. Sehingga siswa harus dilatih untuk menyesuaikan dan menyelaraskan diri dengan setiap perubahan dengan cara melatih siswa memecahkan masalah dan mengembangkan cara belajar yang lebih efisien.
6. Guru harus dapat menerjemahkan tujuan khusus dan tujuan instruksional dalam GBPP, menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengajaran yang fleksibel relevan dan efektif, sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
7. Guru harus mampu mentransfer nilai-nilai yang terkandung dalam sumber belajar, khususnya nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran IPS-Ekonomi, contohnya enerjik, inisiatif, hemat, produktif, gemar menabung, kerja keras, tekun, tabah dan mempunyai motivasi yang kuat untuk maju, yang sangat bermanfaat bagi siswa.
8. Bahan ajar yang dipilih hendaknya dikaitkan dengan kebutuhan dan minat siswa. Siswa diikutsertakan untuk bertanggungjawab atas apa yang mereka pelajari, kapan, dan bagaimana siswa belajar.
9. Dalam memberikan bahan ajar, guru harus memperhatikan prinsip kurikulum, yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, prinsip Kesinambungan, prinsip fleksibilitas (tidak kaku), dan prinsip pendidikan seumur hidup.

10. Guru dalam menjabarkan kurikulum, khususnya dalam materi muatan lokal harus memperhatikan potensi daerah yang dapat dikembangkan.
11. Sekolah, sebagai lembaga yang terdekat dengan siswa selain orang tua, harus dapat memberikan dorongan dan sarana serta prasarana yang mencukupi guna terbentuknya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
12. Orang tua, guru, sekolah dan masyarakat harus dapat bersama-sama saling bahu-membahu membentuk sikap kewiraswastaan pada siswa. Karena sikap kewiraswastaan merupakan sikap yang penting yang harus dimiliki oleh siswa.
13. Pemerintah khususnya lembaga yang terkait dengan pendidikan lewat kebijaksanaan yang menjadi wewenangnya, diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi orang tua, guru, sekolah dan siswa demi berlangsungnya pendidikan yang baik.
14. Lembaga penelitian lewat penelitiannya diharapkan dapat menelaah permasalahan pendidikan, sehingga bisa ditemukan pemecahan masalah, khususnya dalam upaya pembentukan sikap kewiraswastaan pada siswa